

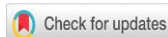


PENGARUH KURIKULUM MERDEKA TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 TAWANGSARI KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2025/2026

Cindy Spire Prasetya¹, Mu'in Abdullah², Yuni Safitri³

^{1,2,3} Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Indonesia

Email: cindyspire.tya@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i1.1913>

Sections Info

Article history:

Submitted: 13 January 2026
Final Revised: 24 January 2026
Accepted: 10 February 2026
Published: 28 February 2026

Keywords:

Independent Curriculum
Learning discipline
Student



ABSTRACT

This study aims to (1) determine the level of implementation of the Independent Curriculum. (2) determine the level of student learning discipline. (3) and determine the effect of the implementation of the Independent Curriculum on the learning discipline of class X students of SMA Negeri 1 Tawang Sari in the 2025/2026 Academic Year. The researcher used a quantitative descriptive approach. The data collection technique used a Likert scale questionnaire. Sampling used probability sampling. The data analysis technique used descriptive statistics. Hypothesis testing used Pearson product moment and simple linear regression. The results of the study showed that: (1) the level of Independent Curriculum implementation was in the moderate category with an average score of 47.20 (2) the level of students' learning discipline was in the moderate category with an average score of 37.69 and (3) there was a positive and significant relationship between the implementation of the Independent Curriculum and students' learning discipline, with a correlation value of $r = 0.593$ and a contribution of 35.2% (coefficient of determination, $R^2 = 0.352$), indicating that students' learning discipline is influenced by the implementation of the Independent Curriculum.

ABSTRAK

Objektif: Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui tingkat penerapan Kurikulum Merdeka, (2) mengetahui tingkat disiplin belajar siswa, dan (3) mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara penerapan Kurikulum Merdeka terhadap disiplin belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Tawang Sari Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala Likert. Penentuan sampel menggunakan teknik probability sampling. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, korelasi Pearson product moment, dan regresi linear sederhana untuk pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) tingkat penerapan Kurikulum Merdeka berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 47,20 (2) tingkat disiplin belajar siswa berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 37,69 dan (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penerapan Kurikulum Merdeka dengan disiplin belajar siswa, dengan nilai korelasi $r = 0,593$ serta kontribusi sebesar 35,2% (koefisien determinasi, $R^2 = 0,352$), yang menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa dipengaruhi oleh penerapan Kurikulum Merdeka.

Kata kunci: Kurikulum Merdeka, Disiplin Belajar, Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia. Melalui pendidikan, individu dibekali pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Oleh karena itu, kualitas pendidikan harus terus ditingkatkan agar mampu menghasilkan generasi yang berkarakter, kompeten, dan berdaya saing. Salah satu upaya pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah melalui pembaruan kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik. (Yola Septia, 2025)

Menurut Sopiansyah (2022) Dalam proses kegiatan belajar mengajar, Kurikulum merupakan aspek yang sangat penting karena Kurikulum menentukan isi dan tujuan akan dibawa ke arah mana suatu proses pendidikan tersebut. Kurikulum sebagai pedoman penting dalam proses pendidikan bukanlah merupakan sesuatu yang mutlak, tapi berjalan dan mengalir selaras dengan kebutuhan proses pendidikan itu sendiri.

Sebagai upaya adaptasi terhadap perkembangan zaman, pemerintah melalui Kemendikbudristek mengembangkan Kurikulum Merdeka yang diimplementasikan dalam program Merdeka Belajar. Program ini merupakan gerakan perubahan besar di dunia pendidikan yang menekankan kebebasan berpikir dan fleksibilitas dalam pembelajaran. Program Merdeka Belajar diterapkan di semua jenjang pendidikan mulai dari SD hingga perguruan tinggi (Nugraheny dkk, 2023)

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter siswa, yang tidak hanya melalui pemberian materi akademis, tetapi juga melalui pembiasaan perilaku yang mendukung kedisiplinan dan tanggung jawab. Pendidikan karakter ini perlu menjadi fokus utama dalam setiap kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan memberikan perhatian khusus pada pendidikan karakter, sekolah dapat membantu siswa tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab dan disiplin dalam mengikuti proses belajar.

Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing peserta didik untuk mengembangkan potensi diri, sementara peserta didik diberi ruang untuk mengatur dan mengelola proses belajarnya secara mandiri. Dengan demikian, Kurikulum Merdeka memiliki potensi untuk menumbuhkan disiplin belajar yang berasal dari kesadaran diri peserta didik, bukan semata-mata karena aturan yang bersifat memaksa.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Markurius (2021) Kedisiplinan belajar merupakan suatu kondisi belajar yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian sikap dan perilaku pribadi dan kelompok yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Kedisiplinan belajar juga merupakan salah satu syarat yang dapat menentukan keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuannya.

SMA Negeri 1 Tawangsari, Kabupaten Sukoharjo, telah menerapkan Kurikulum Merdeka sejak tahun 2022, dari hasil observasi awal diperoleh gambaran bahwa implementasi Kurikulum tersebut masih menghadapi beberapa tantangan. Tantangan ini muncul baik dari sisi guru maupun siswa, terutama dalam hal pemahaman konsep dan penerapan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan Kurikulum Merdeka yang seharusnya berpusat pada siswa memiliki pengaruh nyata terhadap kedisiplinan belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan ini dipilih

karena memungkinkan pengukuran hubungan dan pengaruh antar variabel secara objektif dan terukur. Yaitu variabel X penerapan kurikulum merdeka dan variabel Y disiplin belajar siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo pada semester gasal tahun ajaran 2025/2026. Partisipan dari penelitian ini adalah siswa kelas X yang berjumlah 359 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan jenis *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini dipilih karena populasi terbagi ke dalam kelas-kelas (strata) yang homogen, sehingga pengambilan sampel perlu dilakukan secara proporsional dari setiap kelas agar representatif. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan Rumus Slovin dengan taraf kesalahan (*error margin*) sebesar 5% (0,05) sehingga jumlah sampel yang ditetapkan adalah sebanyak 189 siswa kelas X.

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket skala likert yang disusun berdasarkan indikator teoritis. Instrumen kurikulum merdeka meliputi indikator pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi, keterlibatan dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), otonomi siswa, peran guru sebagai fasilitator, penggunaan asesmen formatif. Instrumen disiplin belajar siswa meliputi dapat mengatur waktu belajar, rajin dan teratur belajar, perhatian di kelas, ketertiban di kelas. Seluruh instrumen telah melalui uji validitas empiris menggunakan korelasi item-total, dan dinyatakan reliabel berdasarkan koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* ($< 0,60$).

Pengumpulan data dilakukan secara langsung di sekolah melalui penyebaran kuesioner yang diisi oleh responden dengan pendampingan peneliti. Data yang diperoleh diolah menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui kecenderungan masing-masing variabel.

Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment untuk mengetahui kekuatan hubungan antarvariabel, serta analisis regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh sistem full day school terhadap karakter siswa. Seluruh analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik, sehingga hasil penelitian memiliki tingkat ketelitian dan keandalan yang memadai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji validitas instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian benar-benar mampu mengukur variabel yang ingin diteliti. Pengujian dilakukan menggunakan korelasi Product Moment Pearson dengan melihat nilai Corrected Item-Total Correlation. Butir pernyataan dinyatakan valid apabila memiliki nilai korelasi lebih dari 0,444.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Item	Item valid	Kriteria
Penerapan Kurikulum Mereka	15	15	valid
Disiplin Belajar Siswa	13	13	valid

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari kedua variabel seluruh item pertanyaan dinyatakan valid karena memiliki nilai *r*-hitung lebih besar dari *r*-tabel, sehingga instrumen layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

2. Uji reliabilitas instrumen

Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai $\text{Alpha} \geq r$ tabel. Reliabilitas

ditunjukkan oleh koefisien reliabilitas yang berkisar antara 0–1,00, di mana nilai yang semakin mendekati 1,00 menunjukkan reliabilitas yang semakin tinggi.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Penerapan Kurikulum Merdeka	.867	15
Disiplin Belajar Siswa	.884	13

Tabel 2. menunjukkan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian untuk masing-masing variabel Penerapan Kurikulum Merdeka sebesar 0,886, sedangkan nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Disiplin Belajar Siswa sebesar 0,884. Maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Kolmogorov-Smirnov Z	.769
Asymp. Sig. (2-tailed)	.595

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig.) sebesar 0,595 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

4. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara dua variabel penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table	
Deviation from Linearity	.241

Pada tabel 4. Nilai signifikansi pada baris *Deviation from Linearity* sebesar 0,241 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Penerapan Kurikulum Merdeka (X) dan Disiplin Belajar Siswa (Y) bersifat linear.

5. Uji f

Berdasarkan hasil uji F pada tabel ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 101,678 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

6. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi serta menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y). Nilai signifikansi (Sig.) = 0,000 < 0,05, artinya Penerapan Kurikulum Merdeka berpengaruh signifikan terhadap Disiplin Belajar Siswa secara parsial. Dalam perhitungan nilai regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 16,745 + 0,444X$, jika koefisien Penerapan Kurikulum Merdeka (X) = 0, maka Disiplin Belajar Siswa (Y) = 16,745. Selain itu, setiap peningkatan 1 satuan Penerapan Kurikulum Merdeka akan meningkatkan Disiplin Belajar Siswa sebesar 0,444.

7. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (Penerapan Kurikulum Merdeka) terhadap variabel terikat (Disiplin Belajar Siswa). Untuk itu, digunakan koefisien determinasi

(R²) yang diperoleh dari output Model Summary.

Tabel 5. Model Summary Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.593 ^a	.352	.349

Pada tabel 5. nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,352. Hal ini menunjukkan bahwa 35,2% variasi Disiplin Belajar Siswa dapat dipengaruhi oleh Penerapan Kurikulum Merdeka, sedangkan sisanya 64,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Pembahasan

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka berhubungan positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Tawang Sari Tahun Ajaran 2025/2026. Temuan ini sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui tingkat penerapan Kurikulum Merdeka, tingkat disiplin belajar siswa, serta pengaruh penerapan Kurikulum Merdeka terhadap disiplin belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, tingkat penerapan Kurikulum Merdeka berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 47,20. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka telah berjalan pada tingkat cukup. Tingkat disiplin belajar siswa berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 37,69, yang menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa telah terbentuk namun belum berada pada kategori tinggi.

Hasil uji hubungan menunjukkan adanya korelasi positif antara penerapan Kurikulum Merdeka dengan disiplin belajar siswa dengan nilai $r = 0,593$ serta kontribusi sebesar 35,2% ($R^2 = 0,352$). Nilai tersebut menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka memiliki hubungan yang signifikan terhadap disiplin belajar siswa. Dengan demikian, semakin baik penerapan Kurikulum Merdeka maka disiplin belajar siswa cenderung meningkat

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Pengaruh Kurikulum Merdeka Terhadap Disiplin Belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2025/2026”, diperoleh Kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, Berdasarkan hasil penelitian tingkat penerapan kurikulum Merdeka di kelas X SMA N 1 Tawang Sari tahun ajaran 2025/2026 berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 47,20.

Kedua, Tingkat disiplin belajar peserta didik di kelas X SMA N 1 Tawang Sari tahun ajaran 2025/2026 berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 37,69.

Ketiga, Hubungan Penerapan Kurikulum Merdeka dengan Disiplin Belajar Siswa bersifat positif dan signifikan, dengan nilai korelasi $r = 0,593$ dan kontribusi sebesar 35,2% (koefisien determinasi, $R^2 = 0,352$). Hal ini menunjukkan bahwa Disiplin Belajar Siswa dapat dipengaruhi oleh Penerapan Kurikulum Merdeka; semakin tinggi penerapan Kurikulum Merdeka, semakin tinggi pula disiplin belajar siswa, dan sebaliknya.

Implikasi secara praktis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kurikulum Merdeka yang optimal dapat membantu meningkatkan disiplin belajar siswa. Oleh karena itu, guru

diharapkan mampu merancang proses pembelajaran yang lebih aktif, inovatif, dan berpusat pada siswa agar kedisiplinan belajar dapat berkembang dengan lebih baik. Selain itu, sekolah perlu melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan kurikulum agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal

REFERENSI

- Abdurrahman, M., & Muharom, F. (2024). *Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran* (Vol. 20, Issue 1).
- Al-Taujih, J., & Anggraini, D. (2020). KEDISIPLINAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMPN 2 KUANTAN. 6(1), 44–54. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/attaujih/>
- Andari, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System (LMS). *Allimna: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(2), 65–79. <https://doi.org/10.30762/allimna.v1i2.694>
- Desi Suryati, Ummi Salamah, & Mustafiyanti Mustafiyanti. (2023). Efektivitas Penggunaan Kurikulum Merdeka Belajar Sebagai Pengganti Kurikulum 2013 Dalam Dunia Pendidikan. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(4), 142–152. <https://doi.org/10.55606/concept.v2i4.774>
- Endriani, A., & Iman, N. (2022). Pentingnya Sikap Disiplin Dan Tanggung Jawab Belajar Bagi Siswa (Vol. 3, Issue 1). <http://ojs.cahayamandalika.com/index.php/abdimandalika/issue/archive>
- Gumilar, G. (2023). Urgensi Penggantian Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Papeda Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5, 148–155.
- Habibi Habibi, A. Gafar Hidayat, & Amrin Amrin. (2025). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. *Sintaksis: Publikasi Para Ahli Bahasa Dan Sastra Inggris*, 3(2), 86–104. <https://doi.org/10.61132/sintaksis.v3i2.1591>
- Indriani, N. (2023). implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik sekolah dasar. 242–252
- Isman, H., Putra, A., Hidayah, N., & Hidayat, Y. (2023). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas Xa Sma Muhammadiyah Daarul Khoir Gunung Kidul Tahun Pelajaran 2022/2023. In *Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 3, Issue 2).
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*.
- Mangantes, M. L., Lempoy, A. M., Kasenda, R. Y., Studi, P., Konseling, B., Pendidikan, I., & Psikologi, D. (2023). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Amurang Timur. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(21), 870–876. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10139566>
- Mawarni, H., Wahyuni, N. S., & Larassati, M. A. (2023). Peningkatan Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Sumbawa Barat. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(5). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i5.5642>
- Mulyasa. (2023) *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara. h 1-226
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022).

- Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>
- Sahnan, A., & Wibowo, T. (2023). ARAH BARU KEBIJAKAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SEKOLAH DASAR. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 4(1), 29–43. <https://doi.org/10.30762/sittah.v4i1.783>
- SMA Negeri 1 Tawang Sari. (2022). Profil sekolah. (<https://smantawang Sari.sch.id/profil/sejarah-singkat/> diakses 20 Desember 2025)
- Santika Iffa Dian, & Khoiriyah Binti. (2023). Pembelajaran berdiferensiasi dan relevansi visi pedagogis Ki Hajar Dewantara dalam mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, volume 5 nomor 1.
- Sarnoto Ahmad Zain. (2024). Model pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. *Journal on Education*, volume 6 nomor 3, 15928–15939
- Simbolon Jamilin. (2020). Penerapan metode layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan disiplin belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 13 no. 1.
- Yuniar, F., Setyawan, A., Widayati, S., Nourhasanah, Z., & Keguruan, F. (2024). Implementasi Disiplin Positif Melalui Kesepakatan Kelas dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 3(1). <https://doi.org/10.56480/eductum.v3i1.1155>

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:
CC-BY-SA